

## DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, I. N. dan I. M. R. Yasa. 2012. Hubungan konsumsi pakan dengan potensi limbah pada sapi Bali untuk pupuk organik padat dan cair. Tersedia di <http://bengkulu.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/peternakan/bptpbali.pdf>. Diakses pada 26 Desember 2017 pukul 15.15 WIB.
- Anggraeny, Y. N., Mariyono dan P. W. Prihandini. 2010. Kinerja reproduksi sapi Brahman Cross di tiga provinsi di Indonesia: studi kasus di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kalimantan Selatan. Tersedia di <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro10-13.pdf?secure=1>. Diakses pada tanggal 17 Februari 2018 pukul 15.40 WIB.
- Anggraini, N. dan R. A. Putra. 2017. Analisis potensi wilayah dalam pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Jurnal AGRIFO. 2 (2) : 82-100.
- Armstrong, J. 2004. Pastoral Industry Survey. Northern Territory Government. Australia. pp. 9-10.
- Astuti, A., A. Agus, dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan *high quality feed suplement* terhadap konsumsi dan pencernaan nutrisi sapi perah awal laktasi. Buletin Peternakan. 33 (2) : 81-87.
- BPS. 2014. Produksi daging sapi menurut provinsi. Tersedia di <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1038>. Diakses pada tanggal 27 September 2017 pukul 17.19 WIB.
- Baliarti, E. dan Panjono. 2009. Pengaruh buka-tutup kandang terhadap kenyamanan dan kinerja produksi sapi Peranakan Ongole. Buletin Peternakan. 33 (2) : 106-110.
- Berman, A. 2005. Estimates of heat stress relief needs for Holstein dairy cows. Animal Science Journal. 83 (6) : 1377-1384.
- Blackie, N., J. Amory, E. Bleach, and J. Scaife. 2011. The effect of lameness on lying behaviour of zero grazed Holstein dairy cattle. Applied Animal Behaviour Science Journal. 134 : 85-91.
- BMKG. 2017. Analisis curah hujan dan sifat hujan bulan Juni 2017. Tersedia di <http://www.bmkg.go.id/iklim/informasi-hujan-bulanan.bmkg?p=analisis-curah-hujan-dan-sifat-hujan-bulan-juni-2017&lang=ID> Diakses pada tanggal 17 Januari 2018 pukul 18.25 WIB.

- Broom, D. M. and A. F. Fraser. 2015. Domestic Animal Behaviour and Welfare. 5<sup>th</sup> Edition. CABI. London. pp. 100-111.
- Budiawan, A., M. N. Ihsan, dan S. Wahjuningsih. 2015. Hubungan *body condition score* terhadap *service per conception* dan *calving interval* sapi potong Peranakan Ongole di Kecamatan Babat. Kabupaten Lamongan. Jurnal Ternak Tropika. 16 (1) : 34-40.
- Campbell, J. R., M. D. Kenealy, and K. L. Campbell. 2003. Animal Sciences The Biology, Care, and Production of Domestic Animal. 4<sup>th</sup> Edition. Waveland Press Inc. United States of America. pp. 298-299, 306-307.
- Chen, J. M., C. L. Stull, D. N. Iedgerwood, and C. B. Tucker. 2017. Muddy condition reduce hygiene and lying time in dairy cattle and increase time spent on concrete. Dairy Science Journal. 100 : 2090-2103.
- Epps, S. 2002. The social behavior of beef cattle. Student Research Summary, ANSC 406. Department of Animal Science, Texas A&M University, college Station. Texas.
- Eversole, D. E., M. F. Browne, J. B. Hall, and R. E. Dietz. 2009. Body Condition Scoring Beef Cows. Tersedia di [http://pubs.ext.vt.edu/content/dam/pubs\\_ext\\_vt\\_edu/400/400-795/400-795\\_pdf.pdf](http://pubs.ext.vt.edu/content/dam/pubs_ext_vt_edu/400/400-795/400-795_pdf.pdf). Diakses pada tanggal 19 Januari 2018 pukul 13.32 WIB.
- Graunke, K. L., T. Schuster, and L. M. Lidfors. 2011. Influence of weather on the behaviour of outdoor-wintered beef cattle in Scandinavia. Livestock Science Journal. 136 : 247-255.
- Halim, M. F., Susilowati, dan A. Ghofur. 2014. Karakteristik tingkah laku sapi potong di rumah potong hewan babat Lamongan. Tersedia di <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikelIDA8E547E6998EEBD020D2E745EA71321.pdf>. Diakses pada tanggal 27 September 2017 pukul 19.00 WIB.
- Harlistyo, M. F., Paryanto, K. A. Nugroho, S. Dartosukarno, R. Adiwiniarti, E. Purbowati, M. Arifin dan A. Purnomoadi. 2010. Pemanfaatan energi pakan tercerna dan tingkah laku makan pada sapi Peranakan Ongole yang diberi pakan jerami padi dan konsentrat yang mengandung ampas teh. Tersedia di <http://peteranakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro10-47.pdf?secure=1>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2018 pukul 09.28 WIB.
- Houpt, K. A. 2011. Domestic Animal Behavior for Veterinarians & Animal Scientists. 5<sup>th</sup> Edition. Wiley-Blackwell. Iowa. pp. 260-261.

- Jainudeen, M. R. and E. S. E. Hafez. 2000. Cattle and Buffalo. In: Reproduction in Farm Animals. Lippincott Williams and Wilkins. Philadelphia. pp. 151-152.
- Kusuma, I. M. D., N. L. P. Sriyani, dan I. N. T. Ariana. 2015. Perbedaan tingkah laku makan sapi Bali yang dipelihara di tempat pembuangan akhir desa pedungan dan sentra pembibitan sapi Bali Sobangan. Jurnal Peternakan Tropika. 3 (3) : 667-678.
- Lardner, H. A., L. Brul, K. Schwartzkopf-Genswein, K. Schween-Lardner, D. Damiran, and E. Darambazar. 2013. Consumption and drinking behavior of beef cattle offered a choice of several water types. Livestock Science Journal. 157 : 577-585.
- Lestari, M. 2011. Penampilan Produksi Induk Sapi Brahman Cross (BX) yang Diinseminasi Buatan Menggunakan Semen Berbeda di PT. Lembu Jantan Perkasa Serang-Banten. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Makatita, J. 2013. Hubungan antara karakteristik peternak dengan skala usaha pada usaha peternakan kambing di Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Agrinimal. 3 (2) : 78-83.
- Marcillac-Embertson, N. M., P. H. Robinson, J. G. Fadel, and F. M. Mitloehner. 2009. Effect of shade and sprinklers on performance, behavior, physiology, and the environment of heifers. Dairy Science Journal. 92 : 506-517.
- Martanto, H. K., S. Dartosukarno, Sugiharto, dan A. Purnomoadi. 2011. Respon konsumsi terhadap lingkungan pada kerbau yang diberi konsentrat dengan frekuensi berbeda. Tersedia di <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro11-26.pdf?secure=1>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2017 pukul 13.46 WIB.
- Mirkena, T., G. Duguma, A. Haile, M. Tibbo, A. M. Okeyo, M. Wurzinger, and J. Solkner. 2010. Genetics of adaptation in domestic farm animals : a review. Livestock Science Journal. 132 (1) : 1-12.
- Misselbrook, T., H. Fleming, V. Camp, C. Umstatter, C. A. Duthie, and L. Nicoll. 2016. Automated monitoring of urination events from grazing cattle. Agriculture, Ecosystems and Environment Journal. 230 : 191-198.
- Meat and Livestock Australia. 2011. Cattle and Land Management Best Practices in The Top End Region. Northern Territory Government. Australia. pp. 193-194.

- NRC. 2000. Nutrient Requirements of Beef Cattle. 7<sup>th</sup> Revised Edition. The National Academies Press. Washington, D. C. pp. 102-109.
- Orr, R. J., B. A. Griffith, R. A. Champion, and J. E. Cook. 2012. Defaecation and urination behaviour in beef cattle grazing semi-natural grassland. *Applied Animal Behaviour Science Journal*. 139 : 18-25.
- Panjono. 2012. Bangsa-bangsa Sapi. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta. pp. 25-30.
- Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu. 2009. Rencana pembangunan jangka panjang daerah kabupaten rokan hulu tahun 2005-2025. Tersedia di [https://sipd.kemendagri.go.id/dokumen/uploads/rpjpd\\_84\\_2005.pdf](https://sipd.kemendagri.go.id/dokumen/uploads/rpjpd_84_2005.pdf). Diakses pada tanggal 30 Januari 2018 pukul 11.40 WIB.
- Proudfoot, K. L., D. M. Weary, and M. A. G. von Keyserlingk. 2010. Behavior during transition differs for cows diagnosed with claw horn lesions in mid lactation. *Dairy Science Journal*. 93 : 3970-3978.
- Pujiastuti, R. 2016. Perhitungan body scoring condition (BSC) pada sapi perah. Tersedia di [disnak.jatimprov.go.id/web/layananpublik/downloadartikel/56/3](https://disnak.jatimprov.go.id/web/layananpublik/downloadartikel/56/3). Diakses pada tanggal 18 Januari 2018 pukul 20.00 WIB.
- Purwanto, H., A. T. A. Sudewo, dan S. Utami. 2013 hubungan antara bobot lahir dan *body condition score* (BCS) periode kering dengan produksi susu di BBPTU Sapi Perah Baturraden. *Jurnal Ilmia Peternakan*. 1 (1) : 134 – 141.
- Ridwan, T. Karakteristik Fisim Daging Sapi Dara Brahman Cross dengan Pemberian Jenis Konsentrat yang Berbeda. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Robert, B. D., B. J. White, D. G. Renter, and R. L. Larson. 2011. Determination of lying behavior patterns in healthy beef cattle by using wireless accellerometers. *Am J Vet Res*. 72 (4) : 467-473.
- Saiya, H. V. 2014. Respons fisiologis sapi Bali terhadap perubahan cuaca di Kabupaten Merauke Papua. *Agricola*. 4 (1) : 22-32.
- Schutz, K. E., N. R. Cox, K. A. Macdonald, J. R. Roche, G. A. Verkerk, A. R. Rogers, C. B. Tucker, L. R. Matthews, S. Meier, and J. R. Webster. 2013. Behavioral and physiological effect of a short-term feed restriction in lactating dairy cattle with different body condition scores at calving. *Dairy Science Journal*. 96 : 4465-4476.

- Suherman, D. dan B. P. Purwanto. 2015. Respon fisiologis sapi perah dara Fries Holland yang diberi konsentrat dengan tingkat energi berbeda. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 10 (1) : 13-21.
- Sulistyoningsih, M., D. Sunarti, E. Suprijatna, dan Isroli. 2004. Studi tingkah laku: Kajian perilaku makan dan minum ayam kampung berbasis riset manajemen alas kandang. Tersedia di <http://docplayer.info/10398-Studi-tingkah-laku-kajian-perilaku-makan-dan-minum-ayam-kampung-berbasis-riset-manajemen-alas-kandang-fpmipa-iki-p-pgri-semarang-2-abstrak.html>. Diakses pada 27 September 2017 pukul 21.15 WIB.
- Tolkamp, B. J., M. J. Haskell, F. M. Langford, D. J. Roberts, and C. A. Morgan. 2010. Are cows more likely to lie down the longer they stand?. *Applied Animal Behaviour Science Journal*. 124 : 1-10.
- Tucker, C. B., A. R. Rogers, G. A. Verkerk, P. E. Kendall, J. R. Webster, and L. R. Matthews. 2007. Effect of shelter and body condition on the behaviour and physiology of dairy cattle in winter. *Applied Animal Behaviour Science Journal*. 105 : 1-13.
- Widi, T. S. M. 2015. Mapping the impact of crossbreeding in smallholder cattle systems in Indonesia. Ph.D Thesis. Wageningen University. The Netherlands.
- Wiyatna, M. F., E. Gunardi, dan K. Mudikdjo. 2012. Produktivitas sapi Peranakan Ongole pada peternakan rakyat di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmu Ternak*. 12 (2) : 22-25.
- Yani, A. dan B. P. Purwanto, 2005. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi Peranakan *Fries Holland* dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. *Media Peternakan*. 29(1) : 35-46.